



Little Butterfly, Volume 03

Hinako Takanaga

Download now

Read Online ➞

Little Butterfly, Volume 03

Hinako Takanaga

Little Butterfly, Volume 03 Hinako Takanaga

Kojima can't take spending so much time away from Nakahara and decides to visit his home. Upon their reunion, Nakahara finally makes his decision... and the two spend an unforgettable night together. Where is this budding, youthful love headed?

Little Butterfly, Volume 03 Details

Date : Published December 6th 2006 by Digital Manga Publishing (first published 2004)

ISBN : 9781569709054

Author : Hinako Takanaga

Format : Paperback 184 pages

Genre : Sequential Art, Manga, Yaoi, Romance, Boys Love

 [Download Little Butterfly, Volume 03 ...pdf](#)

 [Read Online Little Butterfly, Volume 03 ...pdf](#)

Download and Read Free Online Little Butterfly, Volume 03 Hinako Takanaga

From Reader Review Little Butterfly, Volume 03 for online ebook

Leigha's Life says

I was a major fangirl for this 3 manga series, I admit when I was younger. I thought it was cute. It might be cliché, but past me probably did not realize or care. Sometimes a little cheese/cliché is good, though. I can't remember much about the content now, though. Rated purely on vague memories.

Anne Freya says

1st read : 1 Dec 2013

2nd read : 31 Aug 2016

Karena sudah lupa ceritanya saking tak berkesannya (padahal aku demen BL karya Takanaga-sensei loh dan mostly aku ingat garis besar ceritanya gimana, tapi melihat kenapa aku beri 3 stars buat vol 1 itu akhirnya aku tahu kenapa), aku reread lagi deh, masih dlm mood kontemporer.

Sepanjang seri ini, aku bingung mereka ini sebenarnya di tingkat SMP atau SMU sih? Soalnya masa katanya mau masuk college yg ada dormitory dan uniform, aneh rasanya ada college yg ada seragamnya segala. Rupa-rupanya, ini masalah terjemahan oleh penerbit US. Katanya, sebutan college bagi mereka itu = SMU. Ada juga alasan lain yg dipertimbangkan, karena si uke dlm cerita ini benar2 masih muda bgt, alias SMP, bahkan blm puber tapi sudah had sex, WTF gitu. Mungkin penerbit mau menyamakan masalah ini (yg gagal total karena di extra chapter ada adegan uke baru pecah suaranya krn puber, jadilah terkuak kenyataan kalo uke sebenarnya baru puber dan baru 15 thn, bknnya 18 thn, LOL), sehingga terjemahan yg harusnya "high school" pun diganti jadi "college" deh. Ini dia salah satu poin yg paling tdk kusuka dari terjemahan penerbit US. Diganti sesuai istilah mereka lah, misalnya sensei, diganti jadi Sir/Teacher, rasanya anehhh bgt bacanya, yah mungkin di Indo juga ada ya terjemahan begini jadi Pak Guru, tapi kalau misalnya panggilan -san buat cewek diganti jadi mbak di terjemahan Indo, rasanya gimana gitu, ya begitulah menurutku sih itu kan komik tentang orang Jepang, biarlah terjemahan panggilan atau budaya ikut situ saja, jgn dipaksain semacam mereka itu org Indo yg lagi hidup di Jepang gitu). Trus kata2 dlm kalimat di bubble terjemahan penerbit US ini suka **BANGET** di-bold si editor/penerjemah semacam itu kata yg pentingggg bgt artinya, macam kita pembaca ini dungu gitu sampe hampir tiap bubble itu ada kata yg di-bold buat penegasan gitu. Padahal sejujurnya kata2 itu ga ada definisi lain. Malah ngeganggu bgt rasanya liat tulisan ada yg bold, kutip dua masi lumayan, tapi bold??

Dari dulu aku juga suka bingung sama jenjang sekolah USA, kelas 8, 9, 10, 11, 12, sbnrnya maksudnya SMP SMU itu yg mana, hahaha, malas aku google, :p Kayanya penamaan jenjang pendidikan di USA ini beda sendiri dengan negara2 lain ya? kulihat ada pembaca lain yg juga berpikiran sama dgnku, but CMIIW.

Kuronekko says

So cute... wait, i already said that... well, this is an AWESOME series!!!!!!

Online Eccentric Librarian says

More reviews (and no fluff) on the blog <http://surrealtalvi.wordpress.com/>

Little Butterfly is the third and final volume in the series; as such, it closes the story of our two protagonists with a neat bow on top. As with the two previous volumes, this is a light and fluffy story that is missing so much of the depth and nuance to be found in this genre. There's some generic angst in the family backgrounds but otherwise, I felt like I was reading a story about two fluffy bunnies that fall in love amidst some silly melodrama.

Story: Nakahara is still having problems with his mother not recognizing him in her madness. Fortunately, Kojima is there to be his support. The two realize that yes, fluffy bunnies do fall in love and so are they - and they live happily every after.

The art is as generic as the story for me - with the usual boy-looking blonde paired with dark haired moody emo dude. I can't really say that the story went anywhere or pushed any buttons - if not for some of the graphic scenes, I would have targeted this to Full Moon Wo Sagashite fans for its cutesy factor.

In all, probably not worth a purchase.

Usagi Tsukino says

This review is for the italian edition.

3,5 stars.

Kynthos-the-Archer (Kyn) says

Back to 3.5 stars again. It's not as good as book 2.

* 5th November 2015

Oberhuu says

Shonen Ai ist wohl zu einer Art Trend geworden. Als ich noch regelmäßig Mangas gelesen habe, waren mir keine Geschichten dieses Genres bekannt. Jetzt scheint es die en masse zu geben. Es muss echt schwer sein, bei dem stets wachsenden Markt mitzuhalten und da noch gute Storys rauszubringen UND auch noch oben drauf dementsprechend hochwertig zu zeichnen. Und gerade merke ich, ich habe gelogen. Kleiner Schmetterling ist ja ebenfalls eine Reihe, wenn auch eine kleinere. Doch das tut dem Ganzen nichts ab. Storytechnisch kann hier nicht viel geboten werden. Die Charaktere sind super süß, ebenso der Zeichenstil und der Shonen Ai ist an sich ganz nett. Doch die Serie gehört definitiv nicht zu den Mangas, die ich

weiterempfehlen würde und die man mehrmals lesen kann.
